



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Siswa Kelas IV SDN 6 Masbagik Utara Tahun Pelajaran 2022/2023

¹Arini Maoza Vidianti, ²Muhammad Husni, ³Husnul Mukti, ⁴Doni Septu Marsa Ibrahim

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Jln. TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid No. 132 Pancor Selong, Lombok Timur, NTB, 83611

Email Korespondensi: arini.maoza@gmail.com , mhd_husni@hamzanwadi.ac.id, husnulmukti@hamzanwadi.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: Revised: Published: Keywords Learning Motivation, Learning Outcomes	<i>This study aims to determine the effect of learning motivation on mathematics learning outcomes of fourth grade students at SDN 6 Masbagik Utara. The type of research used is descriptive quantitative research with the research design used is correlation. The population in this study used one class with a sample of 20 elementary school students. Data collection techniques using questionnaires, observations, and interviews. The data analysis technique used in this study is the analysis prerequisite test using the normality test, linearity test and hypothesis testing. Normality test using Kolmogorov Smirnov, linear test using simple linear regression analysis, and hypothesis testing using t test with a significance level of 0.05. The results of this study are to test the hypothesis, the effect of learning motivation on student learning outcomes contributes 60.5% and a significant value of 0.000. While the contribution of 10.5% is influenced by other factors outside of this study. So it can be concluded that there is an effect of student learning motivation on student learning outcomes.</i>
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: Direvisi: Dipublikasi: Kata kunci Motivasi Belajar, Hasil Belajar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 6 Masbagik Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian yang digunakan adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan satu kelas dengan sampel siswa sekolah dasar berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov, uji linear menggunakan analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian ini yaitu untuk uji hipotesis, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa memberikan sumbangan sebesar 60,5% dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan sumbangan sebesar 10,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
Sitasi: Maoza, A., Husni, M., Mukti, H. & Ibrahim, D.S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Siswa Kelas IV SDN 6 Masbagik Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. Lambda Journal, 2(2), 61-70.	

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu proses mengubah perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui upaya belajar dan pengajaran. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang telah ditentukan. Saleh, (2016: 2).

Tujuan pendidikan nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Sehingga para pelaku pendidikan baik pemerintah, pendidik, maupun peserta didik harus bekerja ekstra keras dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, motivasi hendaknya ditanamkan dalam diri siswa agar siswa merasa senang hati untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di sekolah. Pemahaman tentang perlunya belajar untuk memperoleh pengetahuan yang baik, harus ditanamkan sejak masa kanak-kanak dan tentunya semakin diperkuat pada masa siswa memasuki sekolah menengah. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih mengenal dirinya dan dapat mempersiapkan tujuan hidupnya dimasa mendatang.

Hasil belajar adalah penguasaan keterampilan dan pengetahuan siswa yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru serta kemampuan perubahan sikap siswa melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi hasil belajar. Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukan. Untuk mengetahui tentang baik atau buruk dan proses hasil dari kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi. Karena hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar melalui latihan atau pengalaman, yang melibatkan seluruh mental pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, bahkan hingga ke jenjang universitas atau perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu penting dan sebagai inti dari berbagai ilmu. Selama ini, matematika masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Hal ini berarti guru belum berhasil dalam mengajarkan matematika ke siswa. Kunci keberhasilan pembelajaran matematika inibergantung dari bagaimana cara guru mengajarkan atau menyajikan matematika kepada siswa supaya siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar matematika dan supaya pembelajaran matematika lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 6 Masbagik Utara, tampak bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengamatan yang penulis lakukan melalui wawancara guru bidang studi matematika dan wali kelas. Maka dari uraian di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 6 Mabagik Utara”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif yaitu metode deskriptif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mencari tahu atau menggambarkan suatu masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek yang didapatkan dari banyak data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa atau fenomena spesifik dan urut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kolerasi yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Sugiyono (2018: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 6 Masbagik Utara dengan jumlah siswa 24 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Jumlah sampel bisa ditentukan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan hasil data yang sesuai.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti adalah teknik pengumpulan secara *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik itu secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.

b. Observasi

Pengamatan (observasi) dilakukan peneliti baik pada saat pra penelitian maupun saat penelitian sesungguhnya dengan mengamati perilaku motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (Sugiyono, 2020: 203).

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dilakukan kepada orang tua siswa (Sugiyono, 2016: 194).

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan angka dan analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknis analisis yang digunakan adalah statistik inferensial Sugiyono, (2018: 147).

Mengelompokkan nilai motivasi belajar ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah disajikan dalam tabel di bawah ini;

Tabel 1. Kategori skor Motivasi Belajar Siswa

Kategorisasi	Rentang skor
Sangat Tinggi	$\mu + 1,8SD \leq X$
Tinggi	$\mu + 0,6SD < X \leq \mu + 1,8SD$
Sedang	$\mu - 0,6SD < X \leq \mu + 0,6SD$
Rendah	$\mu - 1,8SD < X \leq \mu - 0,6SD$
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,8SD$

Eko putro widyoko (2018: 41)

Keterangan

X : Skor total responden

μ : Mean (rata-rata)

SD: Standar deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV yang ada di SDN 6 Masbagik Utara sebagai sampel penelitian dengan responden sebanyak 20 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 sampai 15 Agustus.

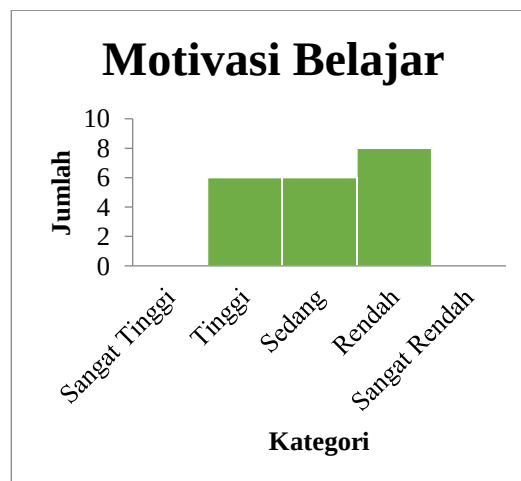
Peneliti melakukan wawancara dengan guru yang ada di SDN 6 Masbagik Utara khususnya kelas IV. Hasil wawancara guru “agar siswa bersemangat untuk belajar dan bisa menerima pelajaran dengan baik, agar siswa dapat meningkatkan belajar lagi dan dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa lain, agar siswa mendapatkan efek jera agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama, karena guru juga dijadikan panutan serta contoh oleh siswa, karena karakter disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa.

Hasil Observasi di kelas IV dari 20 siswa ada 12 siswa yang sebelum memulai pembelajaran siswa mempersiapkan buku catatan, buku pelajaran, menyimak pembelajaran, bersemangat, menunjukan pertanyaan yang belum dipahami dan mencatat materi apa yang

disampaikan oleh guru. Sedangkan 8 tidak menyimak guru pada saat menjelaskan di depan, tidak mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga dari itu kita bisa melihat bahwa kurangnya semangat siswa dalam belajar.

Hasil angket yang dijumpai motivasi belajar siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen dari angket, yaitu motivasi belajar siswa yang diberikan kepada 20 siswa sekolah dasar yang ada di SDN 6 Masbagik Utara. skor dari tiap item yang didapatkan dari masing-masing siswa dikumpulkan dan ditabulasikan kemudian dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS. Data yang diperoleh dari penelitian ini sebelumnya sudah di uji validitas dan realibilitasnya.

Sebelum dilaksanakan uji penelitian, instrument penelitian harus diuji kelayakannya atau kevalidannya. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan soal tes dan tes lainnya. Motivasi belajar besarnya nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum adalah 65. Dengan menggunakan program Excel diperoleh nilai mean sebesar 87,45 dan standar deviasi sebesar 9,98. Berikut adalah hasil konversi data kumulatif distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Persentase Motivasi Belajar siswa

Berdasarkan gambar 3 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar berada pada kategori tinggi yaitu 6 siswa atau setara dengan 30%, pada kategori sedang yaitu 6 siswa atau setara dengan 30% dan pada kategori rendah yaitu 8 siswa atau setara dengan 40%. Sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kategori pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel atau respondennya < 30 dan untuk perhitungannya menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 2. Hasil normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Normalitas		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.53156184
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil uji normalitas pada tabel 8 dapat diketahui bahwa residual data variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (sig. >0.05) yaitu 0.963 > 0.05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dalam hal ini adalah motivasi belajar dengan variabel terikat dalam hal ini adalah motivasi belajar. Dan untuk menguji linearitas data, peneliti menggunakan bantuan program spss dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 3. Hasil linearitas
ANOVA Table

Linearitas		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Motivasi_Belajar	(Combined)	271.883	17	15.993	47.979	.021
Hasil_Belajar	Linearity	243.963	1	243.963	731.888	.001

Deviation from Linearity	27.921	16	1.745	5.235	.172
Within Groups	.667	2	.333		
Total	272.550	19			

Dari Anova tabel pada kolom Sig. diketahui nilai linearity lebih kecil dari 0.05 yaitu $0,003 < 0,05$ maka bersifat linear. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa memenuhi syarat linearitas.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas/independen terhadap variabel terikat. Dari perhitungan korelasi regresi linear sederhana menggunakan SPSS diperoleh hasil data pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. All requested variables entered.

Tabel variabels entered/removed menunjukkan variabel apa saja yang diproses, variabel mana yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, Hasil_Belajar merupakan variabel terikat dan Motivasi Belajar merupakan variabel bebas.

Tabel 5. Model summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.889	1.26023

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Pada tabel model summary nilai R merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,895. Artinya bahwa motivasi belajar (X) dan hasil belajari (Y) berada pada interval 0,80-1,00 yang memiliki tingkat pengaruh sangat tinggi. Dengan demikian korelasi variabel motivasi belajar terhadap motivasi belajar mempunyai korelasi yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat. Dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS diperoleh hasil data pada tabel sebagai berikut

**Tabel 5. Hasil uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69.189	.982		70.446	.000
1 Motivasi_Belajar	.235	.019	.946	12.394	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Nilai-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Cara melakukan uji t adalah membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS pada tabel coefficients (tabel 14) tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} variable X sebesar 12,394. Untuk nilai t_{tabel} dengan sampel sebanyak 20 siswa dan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) adalah 2,845, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus di SDN 6 Masbagik Utara Kecamatan Masbagik. Dalam dunia pendidikan motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. karena itu adanya keinginan untuk berhasil, dorongan dalam belajar, dan adanya cita-cita dimasa depan.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara guru karena guru juga dijadikan panutan serta contoh oleh siswa, agar siswa mendapatkan efek jera agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama, karena karakter disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa, agar siswa dapat meningkatkan belajar lagi dan dapat menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa lain, agar siswa bersemangat untuk belajar dan bisa menerima pelajaran dengan baik.

Motivasi belajar yang merupakan dorongan atau penggerak bagi siswa dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengtasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya, oannng tua memberikan perhatian pada proses belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan angket motivasi belajar dengan jumlah 20 siswa 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki dapat diketahui bahwa setiap

kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah yang dapat didasarkan pada tabel 7 konversi data kuantitatif dapat diketahui bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi kategori tinggi 6 responden setara dengan 30%, kategori sedang 6 responden setara dengan 30%, dan rendah 8 responden setara dengan 40%. Sedangkan hasil belajar memiliki kontribusi kategori tinggi 2 responden setara dengan 10%, sedang 12 responden setara dengan 60%, rendah 5 responden setara dengan 25% dengan hal itu motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 6 Masbagik Utara. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 6 Masbagik Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SDN 6 Masbagik Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini menggunakan kelas IV siswa sekolah dasar berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov, uji linear menggunakan analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian ini yaitu untuk uji hipotesis, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa memberikan sumbangan sebesar 60,5% dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan sumbangan sebesar 10,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1), 17-18.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Makhmuri, M., & Andini, N. A. (2020). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(1), 21-29.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 3(2), 57-75.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 2 TIRTAMULYA. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418.

Rismawati, M., Khairiati, E., & Khatulistiwa, S. P. (2020). nalisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203-212.

Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228-234.

Saleh, M. (2016). Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Paud Se-Kecamatan Limboto. *Jurnal Pedagogika*, 3, 1-8

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, Eveline dan Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siswato, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC*, 1(2), 180-184.

Soleha, S., & Tendri, M. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Kognisi*, 1(1), 24-39.

Sudarmanto R. G 2005, Analisis Regresi Linear dengan SPSS, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU_20_2003.pdf (diakses tanggal 26 Januari 2020).

Warti, E. (2016). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177-185.

Willis, Sofyan S. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Zulaikha, S., Pasinggi, Y. S., & Nurjannah, N. N. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 211-218.